

NILAI RELIGIUS NOVEL *SAAT LANGIT DAN BUMI BERCUMBU* KARYA WIWID PRASETYO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Hamdan Abrori
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
abrori_hamdan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo, (2) mendeskripsikan nilai religius novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu*, dan (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah seluruh teks dalam novel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pustaka, dan catat. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan (1) Unsur intrinsik novel yang meliputi: (a) tema novel adalah keikhlasan tokoh dalam melakukan puasa Senin-Kamis karena Allah Swt; (b) tokoh utama dalam novel ini terdiri dari empat orang yaitu Joko, Midun, Hasan, dan Annisa. Penokohan dilakukan secara analitik dan dramatik; (c) alur yang digunakan adalah alur campuran; (d) latar tempat ada yang dihadirkan secara utuh, tetapi juga ada yang hanya disebutkan namanya saja. Latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, malam, dan nama hari. Latar sosial menggambarkan profesi yang dijalani oleh para tokoh dalam novel; (e) hubungan antarunsur intrinsik terjalin dengan baik dan saling berkaitan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain; (f) amanat dalam novel dikemas dalam cerita sehingga tidak bersifat menggurui pembaca. (2) Nilai religius dalam novel meliputi: (a) hubungan antara manusia dengan Tuhan; (b) hubungan manusia dengan manusia. (3) Skenario pembelajaran di kelas XI sebagai berikut: (a) kegiatan awal dilakukan satu minggu sebelumnya dengan memberi tugas siswa membaca novel; (b) kegiatan inti berupa tugas kepada siswa untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius novel; (c) kegiatan akhir yaitu merefleksi hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Nilai Religius, dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari masyarakat. Hal ini disebabkan karena novel sesuai dengan selera masyarakat

pembaca, baik dari segi isi ceritanya, segi bahasanya yang mudah dipahami, maupun dari segi kelebihan yang lain.

Novel merupakan karya sastra yang terbentuk dari dua unsur pembangun. Dua unsur pembangun tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam yang dikaji dalam novel ini adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yang dikaji adalah nilai religius yang terdapat dalam novel.

Novel berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan juga dapat memberikan suatu nilai seperti nilai pendidikan, nilai moral, nilai sosial dan nilai religius. Pembahasan dalam penelitian ini adalah nilai religius yang terdapat dalam sebuah karya sastra, yaitu novel. Hubungan antara sastra dengan nilai religius dapat diamati pada hasil sastra, yaitu bagaimana intensitas nilai religius yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra tersebut.

Mangunwijaya (1988: 11-12), menyatakan bahwa "pada awal mula, segala sastra adalah religius". Dalam karya sastra terdapat hakikat nilai religius berupa nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam amanat cerita. Religius lebih melihat aspek yang ada di dalam lubuk hati atau pribadi seseorang dalam menjalankan kewajiban agamanya. Seseorang yang sering membaca karya sastra seperti novel religius, secara tidak langsung akan terpengaruh terhadap apa yang ia baca, seperti halnya pengaruh aspek religi yang terdapat di dalam novel tersebut.

Novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo mempunyai nilai lebih dari sekadar novel percintaan remaja saat ini. Novel tersebut bertema kehidupan religius dan keislaman tokoh di pesantren. Jalan ceritanya terbentuk dengan alur campuran. Tokoh utama terdiri dari beberapa orang remaja. Sifat tokoh utama dalam novel yang sangat kental dengan nilai-nilai religius Islam, seperti menjalankan puasa Senin-Kamis secara istikamah, semangat menimba ilmu dan berniat hanya karena mengharap rida Allah Swt. sangat sesuai jika

dijadikan cerminan remaja yang baik dan dapat dijadikan sarana pembentukan karakter pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang berkaitan dengan unsur intrinsik seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, dan kutipan-kutipan yang memuat nilai religius dalam novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, teknik mencatat, dan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, yaitu perumusan data dengan cara memaparkan hasil dari data yang terdapat pada novel saja, bukan menggunakan rumus atau lambang-lambang baik dalam penelitian maupun penyajian hasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo

Unsur intrinsik novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo terdiri dari lima unsur, yaitu (1) tema novel adalah keikhlasan tokoh dalam melakukan puasa Senin-Kamis karena Allah Swt. Seorang hamba yang beribadah tanpa didasari rasa ikhlas maka ibadahnya akan sia-sia. (2) Tokoh utama dalam novel ini terdiri dari empat orang yaitu Joko dengan sifat bandelannya yang sering menghindar dari kegiatan wajib bagi para santri, Midun dengan sifat penutupnya dan lebih suka membaca buku, Hasan dengan sifat percaya dirinya yang berlebihan dan suka makan, dan Annisa dengan kesalihahannya dan dipenuhi sifat-sifat terpuji. (3) Alur yang digunakan adalah alur campuran dengan rangkaian cerita lika-liku kehidupan tokoh utama yang berjuang menjalankan ibadah puasa Senin-Kamis karena Allah dan menghadapi segala konsekuensi untuk menjaga kemurnian ibadahnya sehingga alur tersebut menjadi lebih

menarik bagi pembaca. (4) Latar tempat ada yang dihadirkan secara utuh, tetapi juga ada yang hanya disebutkan namanya saja. Latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, malam, dan nama hari. Latar sosial menggambarkan profesi yang dijalani oleh para tokoh dalam novel seperti kiai, santri, ustad. (5) Amanat dalam novel adalah keikhlasan para tokoh dalam menjalankan ibadah puasa Senin-Kamis karena Allah dan menjaga kemurnian niatnya. Seorang hamba dalam melakukan ibadah, hendaknya didasari rasa ikhlas, karena tanpa didasari rasa ikhlas, ibadah yang dilakukannya akan sia-sia.

2. Nilai Religius Novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo

Nilai religius dalam novel ini meliputi hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Nilai religius yang menunjukkan hubungan antara manusia dengan Tuhan meliputi ibadah puasa Senin-Kamis karena Allah, iman kepada Allah dalam wujud sikap berserah diri, iman kepada Rasulullah dengan mengikuti sunnahnya, salat berjamaah, berdoa, bersyukur, dan bertaubat. Nilai religius yang menunjukkan hubungan kedekatan antara manusia dengan manusia meliputi tolong-menolong, menghibur hati sesama muslim, dan memberi nasihat dalam kebaikan.

3. Skenario Pembelajarannya Novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* Karya Wiwid Prasetyo di Kelas XI SMA

Skenario pembelajaran pada novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo di kelas XI SMA dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif. Skenario pembelajarannya sebagai berikut: (a) guru menanyakan hasil tugas rumah yang diberikan 2 minggu sebelumnya yaitu membaca novel dan membuat sinopsisnya; (b) guru memberikan keterangan tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan yang ditentukan; (c) siswa disuruh membaca kembali sinopsis yang telah dibuatnya, dan membaca langkah-langkah tugas analisis; (d) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anak; (e) tiap kelompok diberi tugas untuk mencari unsur intrinsik dan nilai religius yang terdapat dalam novel; (f) setiap kelompok memaparkan hasil

diskusinya di depan kelas; (g) kelompok lain diwajibkan menanggapi; (h) guru dan siswa membuat simpulan pembahasan pada pertemuan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* karya Wiwid Prasetyo yaitu (a) tema novel ini adalah keikhlasan tokoh dalam melakukan puasa Senin-Kamis karena Allah Swt; (b) tokoh utama dalam novel yaitu Joko, Midun, Hasan, dan Annisa; (c) alur yang digunakan adalah alur campuran; (d) latar tempat ada yang dihadirkan secara utuh, tetapi juga ada yang hanya disebutkan namanya saja. Latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, malam, dan nama hari. Latar sosial menggambarkan profesi yang dijalani oleh para tokoh dalam novel, (e) amanat yang dalam novel adalah ikhlaslah dalam menjalani amalan ibadah, niatkan untuk mendapatkan rida dari Allah Swt.

Nilai religius dalam novel meliputi (a) hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan (b) hubungan manusia dengan manusia. Skenario pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu, (a) tahap pendahuluan, guru menanyakan hasil tugas rumah yang diberikan 2 minggu sebelumnya yaitu membaca novel dan membuat sinopsisnya; (b) tahap inti, siswa diberi tugas untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius novel; (c) tahap penutup, guru dan siswa membuat simpulan pembahasan pada pertemuan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI SMA, karena di dalam novel *Saat Langit dan Bumi Bercumbu* ini sarat akan nilai-nilai religius yang diharapkan dapat mendorong perilaku dan tindakan sesuai dengan ajaran agama Islam dan norma yang ada di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Doyin, Mukh. 2009. *Cara (Pengalaman) Saya Mengajarkan Sastra*. Semarang: Bandungan Institute.
- Mangunwijaya, Y. B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Wiwid. 2012. *Saat Langit dan Bumi Bercumbu*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Mangle Panglipur.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press